



Vol. 6 No. 1, Januari – April 2026

Copyright © 2026, is licensed under a CC-BY-NO-SA

Halaman: 264-280

Publisher: Islamic and Multicultural Education Foundation

<https://journal.yaspim.org/index.php/pendalas/index>

e-ISSN: 2807-7334

DAMPAK PENGGUNAAN BUKU TEKS TERHADAP KEINGINAN SISWA UNTUK MEMPELAJARI BAHASA ARAB MATA PELAJARAN SALAM DAN PERKENALAN DI KALANGAN SISWA KELAS X DI SEKOLAH MENENGAH AGAMA ISLAM PUTRI, PEKANBARU

Muspika Hendri

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

muspika.hendri@uin-suska.ac.id

Erka Pulungan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

erkapulungan@gmail.com

Miftahul Jannah Sy

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

12010226519@students.uin-suska.ac.id

Titik Hikmah

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

12210222562@students.uin-suska.ac.id

Afrilia Sapira Putri

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

12210222890@students.uin-suska.ac.id

Miftahul Jannah

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

11910221194@students.uin-suska.ac.id

Received: 12 Maret 2026

Accepted: 20 April 2026

Published: 30 April 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan buku teks terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas X pada materi salam dan pengenalan di Sekolah Menengah Agama Islam Putri Pekanbaru. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada perbandingan minat belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan buku teks dan siswa yang mengikuti



pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Sampel penelitian dipilih melalui teknik *purposive sampling* dan terdiri atas kelas eksperimen serta kelas kontrol pada tahun ajaran 2024/2025. Data dikumpulkan menggunakan angket minat belajar berskala Likert berdasarkan indikator Slameto, meliputi perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa. Data dianalisis menggunakan uji-t independen dengan bantuan SPSS versi 26.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 82,10, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 80,00. Nilai t hitung 3,850 lebih besar daripada t tabel 2,068 pada taraf signifikansi 5%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan buku teks berpengaruh signifikan terhadap minat belajar bahasa Arab. Implikasinya, pemilihan buku teks yang sistematis, komunikatif, dan sesuai kebutuhan siswa penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: Buku Teks, Minat Belajar, Bahasa Arab, Salam Dan Perkenalan, Sekolah Islam.

Abstract

This study aims to analyze the impact of textbook use on tenth-grade students' interest in learning Arabic, particularly on the topic of greetings and introductions, at the Islamic Girls' Secondary School in Pekanbaru. The scope of the study focuses on comparing students' learning interest between those taught using a textbook and those taught through conventional instruction. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design. The sample was selected through purposive sampling and consisted of an experimental class and a control class in the 2024/2025 academic year. Data were collected using a Likert-scale learning interest questionnaire based on Slameto's indicators, including enjoyment, interest, attention, and student engagement. The data were analyzed using an independent samples t-test with SPSS version 26.0. The findings showed that the experimental class obtained a mean score of 82.10, higher than the control class, which obtained 80.00. The t-value of 3.850 exceeded the t-table value of 2.068 at the 5% significance level. This study concludes that textbook use has a significant effect on students' interest in learning Arabic. The implication is that selecting systematic, communicative, and student-relevant textbooks is essential for improving the quality of Arabic language learning.

Keywords: Textbook, Learning Interest, Arabic Language, Greetings And Introductions, Islamic School.

PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa Arab di sekolah berbasis Islam memiliki posisi strategis karena bahasa Arab tidak hanya diajarkan sebagai bahasa asing, tetapi juga sebagai bahasa Al-Qur'an, hadis, dan sumber keilmuan Islam. Secara ideal, siswa yang belajar bahasa Arab di sekolah agama diharapkan memiliki minat tinggi, mampu memahami ungkapan dasar, dan dapat menggunakannya dalam komunikasi sederhana, termasuk pada materi salam dan perkenalan. Namun, realitas pembelajaran menunjukkan adanya paradoks dan bahasa Arab dianggap penting secara religius dan akademik, tetapi sebagian siswa masih memandangnya sebagai mata pelajaran sulit, asing, dan kurang menarik. Persoalan ini semakin relevan jika dikaitkan dengan capaian literasi Indonesia. Data PISA 2022 menunjukkan skor membaca siswa Indonesia berada pada angka 359, sedangkan rata-rata



OECD mencapai 476; hanya sekitar 25% siswa Indonesia mencapai Level 2 atau lebih dalam membaca (OECD, 2023). Ketidaksesuaian antara tuntutan ideal dan kenyataan tersebut menimbulkan persoalan akademik dan praktis yang perlu dikaji secara lebih mendalam.

Perkembangan pendidikan dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan transformasi besar dalam cara guru, siswa, dan lembaga pendidikan memandang sumber belajar. Jika sebelumnya buku teks dipahami hanya sebagai bahan bacaan utama, kini buku teks dituntut menjadi media pembelajaran yang komunikatif, kontekstual, visual, dan mampu membangun keterlibatan siswa. Perubahan ini sejalan dengan kecenderungan global yang menekankan pentingnya bahan ajar berkualitas, desain instruksional yang jelas, serta dukungan pembelajaran yang sistematis. UNESCO (2024) menegaskan bahwa teknologi dan sumber belajar digital dapat membantu pembelajaran, tetapi penggunaannya tetap harus mempertimbangkan konteks, kualitas, dan kebutuhan peserta didik. Dalam konteks bahasa Arab, tren ini mendorong guru untuk tidak hanya bergantung pada metode ceramah, tetapi juga memanfaatkan buku teks sebagai sumber belajar yang terstruktur, mudah dipahami, dan dekat dengan pengalaman siswa. Transformasi tersebut membuka peluang peningkatan minat belajar, tetapi sekaligus menghadirkan tantangan dalam pemilihan buku teks yang benar-benar sesuai dengan kemampuan siswa (Fauzi & Anindiati, 2021).

Masalah spesifik dalam penelitian ini terletak pada penggunaan buku teks dalam pembelajaran bahasa Arab materi salam dan pengenalan di kalangan siswa kelas X Sekolah Menengah Agama Islam Putri Pekanbaru. Materi salam dan pengenalan seharusnya menjadi pintu masuk yang menyenangkan karena berisi ungkapan dasar yang dekat dengan komunikasi sehari-hari. Akan tetapi, minat belajar siswa tidak selalu muncul secara otomatis hanya karena materi tersebut tergolong dasar. Naskah penelitian menunjukkan bahwa minat belajar dipengaruhi oleh kualitas dan relevansi buku teks yang digunakan dalam pembelajaran. Buku teks yang menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan kehidupan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar, sedangkan buku teks yang monoton dan sulit dipahami dapat menurunkan semangat belajar (Slameto, 2003). Dalam konteks ini, siswa, guru, dan sekolah menjadi pihak yang terdampak langsung. Kesenjangan muncul ketika buku teks diharapkan menjadi sumber belajar yang memotivasi, tetapi efektivitasnya terhadap minat belajar siswa masih perlu dibuktikan secara empiris.

Kedaruratan masalah ini terletak pada dampaknya terhadap mutu pembelajaran bahasa Arab dan kesiapan siswa dalam menguasai kompetensi dasar komunikasi. Apabila minat belajar bahasa Arab rendah, siswa berpotensi hanya menghafal kosakata dan struktur kalimat tanpa memiliki dorongan untuk menggunakan bahasa tersebut secara aktif. Dalam jangka panjang, rendahnya minat belajar dapat melemahkan pencapaian keterampilan



berbahasa, terutama pada materi awal seperti salam dan pengenalan yang menjadi fondasi komunikasi. Secara global, Bank Dunia, UNESCO, UNICEF, FCDO, USAID, dan Bill & Melinda Gates Foundation melaporkan bahwa sekitar tujuh dari sepuluh anak usia 10 tahun di negara berpendapatan rendah dan menengah belum mampu membaca dan memahami teks sederhana (World Bank et al., 2022). Meskipun konteksnya berbeda, laporan tersebut menegaskan bahwa kualitas pengalaman belajar dan bahan ajar menjadi isu penting dalam pendidikan. Oleh karena itu, pengaruh buku teks terhadap minat belajar bahasa Arab memiliki nilai strategis untuk diteliti secara sistematis.

Berbagai solusi telah dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan minat belajar siswa, antara lain penggunaan metode komunikatif, latihan percakapan, diskusi kelompok, permainan bahasa, media visual, dan pemanfaatan buku teks yang lebih terstruktur. Buku teks dipilih karena memiliki fungsi penting sebagai pedoman guru, sumber belajar siswa, pengarah materi, dan alat bantu untuk menyusun kegiatan pembelajaran. Buku teks yang baik tidak hanya memuat materi, tetapi juga menyajikan latihan, ilustrasi, dialog, contoh penggunaan bahasa, dan alur pembelajaran yang mudah diikuti (Pallant, 2020). Penelitian Fathurrahman (2021) menunjukkan bahwa buku teks yang kontekstual dan komunikatif dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun, solusi berupa penggunaan buku teks belum selalu menyelesaikan seluruh persoalan, terutama jika buku yang digunakan belum sesuai dengan tingkat kemampuan, minat, dan kebutuhan siswa. Keterbatasan inilah yang membuka kebutuhan terhadap penelitian yang secara khusus menguji dampak penggunaan buku teks terhadap minat belajar siswa.

Kajian terdahulu tentang buku teks dan minat belajar menunjukkan beberapa kecenderungan penting. Pertama, penelitian tentang buku teks banyak menekankan kualitas isi, kelengkapan materi, desain visual, dan kesesuaian dengan kurikulum sebagai faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Mahmud & Rusdi (2022) menemukan bahwa kualitas buku teks berpengaruh terhadap motivasi belajar, terutama pada mata pelajaran yang dianggap sulit seperti bahasa Arab. Kedua, Hidayah & Pratama (2023) menegaskan bahwa desain visual dan kelengkapan materi dalam buku teks berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar siswa di madrasah. Ketiga, Fathurrahman (2021) menyoroti pentingnya buku teks yang kontekstual dan komunikatif dalam meningkatkan partisipasi siswa. Keempat, Wahyuni & Kurniawan (2022) menemukan hubungan positif antara ketersediaan buku teks berkualitas dan capaian kompetensi komunikatif siswa. Sintesis ini menunjukkan bahwa buku teks telah banyak dikaji dari aspek kualitas dan motivasi, tetapi pengujian spesifik pada materi salam dan pengenalan di sekolah agama putri masih terbatas.



Berdasarkan peta penelitian terdahulu, terdapat beberapa kesenjangan yang perlu diisi. Pertama, sebagian penelitian sebelumnya membahas buku teks bahasa Arab secara umum, tetapi belum secara spesifik menghubungkannya dengan materi salam dan pengenalan sebagai materi dasar komunikasi siswa kelas X. Kedua, sebagian kajian menekankan kualitas buku teks, namun belum banyak yang menguji pengaruh penggunaannya terhadap minat belajar melalui desain eksperimen semu. Ketiga, konteks Sekolah Menengah Agama Islam Putri Pekanbaru memiliki karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, dan budaya sekolah yang berbeda dari madrasah atau sekolah umum lainnya. Keempat, studi sebelumnya cenderung menyoroati motivasi atau capaian kompetensi, sedangkan penelitian ini berfokus pada minat belajar sebagai variabel afektif yang menentukan keterlibatan siswa. Dengan demikian, penelitian ini diperlukan untuk mengisi kesenjangan tersebut melalui fokus, pendekatan, data, dan konteks yang lebih spesifik, yaitu pengaruh penggunaan buku teks terhadap minat belajar bahasa Arab pada materi salam dan pengenalan (Ritonga et al., 2021).

Perspektif teori yang digunakan dalam penelitian ini bertumpu pada konsep minat belajar dan fungsi buku teks sebagai sumber belajar. Minat belajar dapat dipahami sebagai kecenderungan siswa untuk merasa senang, tertarik, memperhatikan, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Slameto, 2003). Keempat dimensi tersebut penting karena minat tidak hanya tampak dari kehadiran siswa di kelas, tetapi juga dari perhatian, respons, dan keterlibatan mereka selama pembelajaran berlangsung. Sementara itu, buku teks dipahami sebagai bahan ajar terstruktur yang memuat materi, contoh, latihan, dan petunjuk pembelajaran yang dirancang untuk membantu guru dan siswa mencapai tujuan pembelajaran (Kunto, 2013). Dalam pembelajaran bahasa Arab, buku teks berfungsi sebagai jembatan antara kompleksitas bahasa dan kebutuhan siswa untuk belajar secara bertahap. Oleh karena itu, teori minat belajar dan konsep buku teks digunakan sebagai dasar untuk menyusun fokus penelitian, mengembangkan instrumen, membaca data, serta menjelaskan hubungan antara penggunaan buku teks dan minat belajar siswa.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh penggunaan buku teks terhadap minat belajar bahasa Arab secara spesifik pada materi salam dan pengenalan di kalangan siswa kelas X Sekolah Menengah Agama Islam Putri Pekanbaru. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang banyak membahas buku teks dari segi kualitas isi atau desain, penelitian ini menempatkan buku teks sebagai intervensi pembelajaran yang diuji melalui desain eksperimen semu. Kebaruan lainnya terletak pada fokus variabel afektif, yaitu minat belajar, yang diukur melalui indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa. Penelitian ini juga memberikan kontribusi kontekstual karena dilakukan pada sekolah agama putri, sehingga hasilnya dapat memperkaya kajian pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam (Khambali et al., 2023). Secara teoretis, penelitian



ini memperkuat pemahaman bahwa sumber belajar dapat memengaruhi minat siswa. Secara praktis, penelitian ini memberi masukan bagi guru, sekolah, dan pengambil kebijakan dalam memilih buku teks bahasa Arab yang lebih efektif, komunikatif, dan sesuai kebutuhan siswa.

Berdasarkan fenomena, masalah, dan kesenjangan penelitian yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan buku teks terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas X pada materi salam dan pengenalan di Sekolah Menengah Agama Islam Putri Pekanbaru. Secara khusus, penelitian ini diarahkan untuk membandingkan minat belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan buku teks dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional, serta menguji apakah perbedaan tersebut signifikan secara statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu karena bertujuan mengukur pengaruh penggunaan buku teks secara objektif. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa penggunaan buku teks berpengaruh signifikan terhadap minat belajar bahasa Arab siswa. Hasil penelitian diharapkan memberi manfaat teoretis bagi pengembangan kajian bahan ajar bahasa Arab, manfaat praktis bagi guru dalam memilih dan menggunakan buku teks, serta manfaat kelembagaan bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab secara lebih terencana.

METODE PENELITIAN

Unit analisis dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Sekolah Menengah Agama Islam Putri Pekanbaru tahun ajaran 2024/2025 yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab pada materi salam dan pengenalan. Fokus penelitian diarahkan pada minat belajar siswa sebagai variabel terikat dan penggunaan buku teks sebagai variabel bebas. Minat belajar dalam penelitian ini dipahami sebagai kecenderungan siswa untuk merasa senang, tertarik, memperhatikan, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran bahasa Arab (Slameto, 2003). Selain siswa sebagai unit analisis individual, penelitian ini juga menggunakan kelompok kelas sebagai unit pembandingan, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelompok yang memperoleh perlakuan berupa pembelajaran menggunakan buku teks tertentu, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional. Pemilihan fokus ini dilakukan karena buku teks memiliki posisi penting sebagai sumber belajar utama yang dapat memengaruhi pengalaman belajar siswa, khususnya pada materi dasar bahasa Arab yang bersifat komunikatif seperti salam dan pengenalan (Cohen et al., 2007).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu atau *quasi-experimental design*. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan mengukur pengaruh penggunaan buku teks terhadap minat belajar siswa secara objektif



melalui data numerik. Desain eksperimen semu digunakan karena peneliti tidak memungkinkan melakukan pengacakan siswa secara penuh ke dalam kelompok penelitian, sebab siswa telah berada dalam pembagian kelas yang ditetapkan oleh sekolah. Desain ini sesuai untuk membandingkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang memperoleh perlakuan dan kelas kontrol yang tidak memperoleh perlakuan yang sama (Creswell & Creswell, 2017). Dalam penelitian ini, kedua kelompok mengikuti pembelajaran selama delapan kali pertemuan. Kelas eksperimen menggunakan buku teks pada materi salam dan pengenalan, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Desain ini dipilih agar perbedaan minat belajar antara kedua kelompok dapat diuji secara statistik dan dapat memberikan gambaran empiris mengenai dampak penggunaan buku teks dalam pembelajaran bahasa Arab (Sugiyono, 2019).

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari siswa kelas X yang menjadi responden penelitian melalui angket minat belajar berskala Likert lima poin. Angket tersebut disusun berdasarkan indikator minat belajar, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Slameto, 2003). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X Sekolah Menengah Agama Islam Putri Pekanbaru tahun ajaran 2024/2025. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel mencakup siswa aktif yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab dan belum pernah menggunakan buku teks yang dijadikan objek penelitian. Sampel terdiri atas satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Data sekunder diperoleh dari dokumen pembelajaran, buku teks yang digunakan, literatur tentang pembelajaran bahasa Arab, serta referensi metodologi penelitian yang mendukung proses penyusunan instrumen dan analisis data.

Pengumpulan data dilakukan secara bertahap dan sistematis. Tahap pertama adalah observasi awal terhadap proses pembelajaran bahasa Arab untuk melihat kondisi pembelajaran, penggunaan sumber belajar, serta respons siswa terhadap materi salam dan pengenalan. Tahap kedua adalah penyusunan dan pengujian instrumen angket minat belajar yang menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Tahap ketiga adalah pelaksanaan pembelajaran pada dua kelompok penelitian. Kelas eksperimen mengikuti pembelajaran menggunakan buku teks selama delapan kali pertemuan, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran konvensional dalam durasi yang sama. Tahap keempat adalah penyebaran angket kepada siswa setelah perlakuan selesai untuk memperoleh data minat belajar. Selain angket, dokumentasi pembelajaran juga digunakan untuk memperkuat gambaran proses penelitian. Seluruh data dicatat dalam lembar rekapitulasi, kemudian disusun berdasarkan kelompok kelas, indikator minat belajar, dan skor jawaban siswa agar siap dianalisis secara statistik.



Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, data angket diperiksa untuk memastikan kelengkapan jawaban siswa dan kesesuaian skor dengan skala yang digunakan. Kedua, jawaban siswa dikelompokkan berdasarkan indikator minat belajar, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Ketiga, data diolah menggunakan bantuan SPSS versi 26.0 untuk memperoleh nilai rata-rata, distribusi skor, dan perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data diuji melalui uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan uji homogenitas Levene untuk memastikan kelayakan penggunaan statistik parametrik. Setelah prasyarat terpenuhi, analisis dilanjutkan menggunakan uji-t independen guna mengetahui perbedaan minat belajar antara kedua kelompok (Pallant, 2020). Validitas instrumen dijaga melalui uji validitas butir, sedangkan reliabilitas diuji untuk memastikan konsistensi angket. Hasil analisis kemudian ditafsirkan untuk menentukan apakah penggunaan buku teks berpengaruh signifikan terhadap minat belajar bahasa Arab siswa.

RESULT AND DISCUSSION

Result

Temuan pertama penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan capaian minat belajar bahasa Arab antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan pembelajaran dilakukan. Berdasarkan hasil angket minat belajar, kelas eksperimen yang menggunakan buku teks bahasa Arab pada materi salam dan pengenalan memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,10. Sementara itu, kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional memperoleh nilai rata-rata sebesar 80,00. Selisih nilai rata-rata antara kedua kelompok adalah 2,10 poin. Data tersebut diperoleh setelah kedua kelas mengikuti proses pembelajaran selama delapan kali pertemuan. Kelas eksperimen menggunakan buku teks yang telah ditentukan sebagai sumber belajar utama, sedangkan kelas kontrol mengikuti proses pembelajaran tanpa perlakuan penggunaan buku teks yang sama. Hasil ini menjadi data awal yang memperlihatkan adanya perbedaan skor minat belajar siswa antara dua kelompok penelitian. Data tersebut diperoleh melalui instrumen angket minat belajar berbasis skala Likert yang mencakup aspek perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa (Amila Sholiha et al., 2023).

Data nilai rata-rata tersebut dapat dijelaskan secara sederhana sebagai gambaran perbedaan hasil angket antara dua kelompok. Kelompok eksperimen memperoleh skor minat belajar lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Perbedaan tersebut terlihat setelah pembelajaran berlangsung selama delapan pertemuan pada materi yang sama, yaitu salam dan pengenalan dalam bahasa Arab. Kelas eksperimen menggunakan buku teks sebagai bahan utama dalam proses belajar, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Angket yang diberikan kepada siswa



memuat pernyataan-pernyataan tentang rasa senang belajar, perhatian terhadap materi, ketertarikan mengikuti pembelajaran, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan kelas. Hasil pengisian angket kemudian dihitung dan dibandingkan antara kedua kelompok. Dari hasil perhitungan tersebut, kelas eksperimen menunjukkan skor rata-rata 82,10, sedangkan kelas kontrol menunjukkan skor rata-rata 80,00. Dengan demikian, data penelitian menyajikan perbedaan nilai minat belajar siswa berdasarkan perlakuan pembelajaran yang diterima oleh masing-masing kelompok.

Berdasarkan temuan pertama, terdapat beberapa pola utama yang muncul dari data penelitian. Pertama, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata minat belajar lebih tinggi daripada kelas kontrol. Kedua, selisih antara kedua kelompok sebesar 2,10 poin menunjukkan adanya perbedaan capaian minat belajar setelah perlakuan pembelajaran dilakukan. Ketiga, perbedaan tersebut muncul pada konteks pembelajaran yang sama, yaitu bahasa Arab materi salam dan pengenalan, tetapi dengan perlakuan pembelajaran yang berbeda. Keempat, kelas yang menggunakan buku teks menunjukkan capaian minat belajar lebih tinggi dibandingkan kelas yang tidak menggunakan buku teks yang sama. Pola ini memperlihatkan unsur *change/transformation*, yaitu adanya perubahan hasil belajar afektif setelah penggunaan buku teks dalam proses pembelajaran (Shofiyani & Mukti, 2025). Data ini juga menunjukkan unsur *solution*, karena penggunaan buku teks ditempatkan sebagai tindakan pembelajaran yang digunakan untuk melihat perbedaan minat belajar siswa.

Temuan kedua penelitian ini diperoleh dari hasil pengujian statistik menggunakan uji-t independen atau *independent samples t-test*. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah perbedaan nilai rata-rata minat belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang signifikan secara statistik. Berdasarkan hasil analisis, nilai t hitung yang diperoleh adalah 3,850. Sementara itu, nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 2,068. Dengan demikian, nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel. Ringkasan data pengujian dapat disajikan sebagai berikut:

Komponen Uji	Hasil
Jenis uji	Independent Samples T-Test
Rata-rata kelas eksperimen	82,10
Rata-rata kelas kontrol	80,00
t hitung	3,850
t tabel	2,068
Taraf signifikansi	5%



Keputusan

Ha diterima, Ho ditolak

Data ini menunjukkan hasil pengujian perbedaan antara dua kelompok penelitian setelah perlakuan pembelajaran selesai dilakukan.

Data pada tabel menunjukkan bahwa t hitung sebesar 3,850 berada di atas t tabel sebesar 2,068. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan statistik, apabila t hitung lebih besar daripada t tabel, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Dalam penelitian ini, hipotesis alternatif menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan buku teks terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas X pada materi salam dan pengenalan (Khambali et al., 2023). Sementara itu, hipotesis nol menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan buku teks terhadap minat belajar siswa. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Data ini memperlihatkan bahwa perbedaan minat belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bukan hanya muncul dalam bentuk perbedaan nilai rata-rata, tetapi juga memenuhi dasar keputusan statistik yang digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, hasil uji- t menjadi bukti kuantitatif dalam penelitian mengenai perbedaan minat belajar antara dua kelompok.

Berdasarkan temuan kedua, terdapat beberapa kecenderungan yang dapat dicatat dari data statistik. Pertama, hasil uji- t menunjukkan t hitung lebih besar daripada t tabel, yaitu $3,850 > 2,068$. Kedua, keputusan statistik menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak pada taraf signifikansi 5%. Ketiga, hasil uji mendukung data deskriptif yang memperlihatkan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Keempat, perbedaan antara kedua kelompok tampak pada variabel minat belajar setelah penggunaan buku teks diterapkan pada kelas eksperimen. Pola ini menunjukkan unsur trend karena terdapat kecenderungan skor minat belajar yang lebih tinggi pada kelompok yang menggunakan buku teks. Pola ini juga menunjukkan unsur solution, karena penggunaan buku teks berfungsi sebagai perlakuan yang membedakan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bagian ini hanya menyajikan data pengujian statistik tanpa menghubungkannya dengan teori atau penelitian terdahulu.

Temuan ketiga berkaitan dengan capaian minat belajar kelas eksperimen setelah menggunakan buku teks selama delapan pertemuan. Berdasarkan data angket, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,10. Nilai tersebut diperoleh dari jawaban siswa terhadap pernyataan yang mencakup indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan dalam pembelajaran bahasa Arab. Data penelitian mencatat bahwa siswa kelas eksperimen menunjukkan respons positif terhadap pembelajaran pada materi salam dan pengenalan. Respons tersebut terlihat dari skor angket yang berada di atas kelas kontrol (Talqis Nurdianto & Noor Azizi bin Ismail, 2020). Materi yang dipelajari dalam kelas eksperimen menggunakan buku teks yang telah ditentukan sebagai sumber



belajar utama. Buku teks digunakan selama proses pembelajaran berlangsung dan menjadi bahan utama dalam penyajian materi, contoh, latihan, dan kegiatan belajar. Data ini memperlihatkan kondisi kelas eksperimen setelah perlakuan diberikan. Dengan demikian, capaian nilai 82,10 menjadi data utama yang menunjukkan hasil minat belajar siswa pada kelompok yang menggunakan buku teks.

Data capaian kelas eksperimen menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan buku teks memberikan skor yang lebih tinggi pada angket minat belajar. Indikator yang digunakan dalam angket meliputi perasaan senang ketika belajar bahasa Arab, ketertarikan terhadap materi salam dan perkenalan, perhatian siswa selama pembelajaran, serta keterlibatan mereka dalam mengikuti kegiatan kelas. Nilai rata-rata 82,10 diperoleh setelah seluruh jawaban siswa diolah berdasarkan skala Likert. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 80,00 dengan perlakuan pembelajaran yang berbeda. Data kelas eksperimen juga menunjukkan bahwa buku teks menjadi sumber utama pembelajaran selama delapan kali pertemuan. Dalam proses penelitian, siswa kelas eksperimen mengikuti alur materi yang terdapat dalam buku teks, sedangkan guru menggunakan buku tersebut sebagai acuan penyampaian materi. Data ini memperlihatkan hasil konkret dari kelompok eksperimen, yaitu skor minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelompok pembandingan dalam penelitian (Khambali et al., 2023).

Berdasarkan temuan ketiga, terdapat tiga pola utama yang dapat dirangkum dari hasil penelitian. Pertama, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata minat belajar tertinggi, yaitu 82,10. Kedua, kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 80,00, sehingga terdapat selisih 2,10 poin antara kedua kelompok. Ketiga, hasil uji-t menunjukkan bahwa perbedaan tersebut memenuhi kriteria keputusan statistik dengan nilai t hitung 3,850 lebih besar daripada t tabel 2,068. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok yang menggunakan buku teks memperoleh capaian minat belajar lebih tinggi daripada kelompok yang mengikuti pembelajaran konvensional. Data penelitian juga menunjukkan adanya unsur controversy karena nilai rata-rata kedua kelompok tampak tidak terlalu jauh secara nominal, tetapi hasil uji statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan. Kesimpulan umum pada bagian hasil adalah bahwa penggunaan buku teks dalam pembelajaran bahasa Arab materi salam dan perkenalan menghasilkan perbedaan capaian minat belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Discussion

Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak penggunaan buku teks terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas X pada materi salam dan perkenalan di Sekolah Menengah Agama Islam Putri Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan utama. Pertama, kelas eksperimen yang menggunakan buku teks memperoleh nilai rata-rata minat belajar sebesar 82,10, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 80,00. Kedua, hasil uji-t



independen menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,850, lebih besar daripada t tabel sebesar 2,068 pada taraf signifikansi 5%, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Ketiga, data angket menunjukkan bahwa penggunaan buku teks berkaitan dengan aspek perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Temuan tersebut menegaskan bahwa buku teks tidak hanya berfungsi sebagai bahan bacaan, tetapi juga menjadi bagian dari pengalaman belajar yang memengaruhi dimensi afektif siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab (Hidayah et al., 2023).

Hasil penelitian tersebut dapat terjadi karena buku teks menyediakan struktur pembelajaran yang lebih jelas bagi guru dan siswa. Pada materi salam dan pengenalan, siswa membutuhkan contoh ungkapan, dialog, latihan, dan urutan materi yang mudah diikuti. Buku teks membantu menyajikan materi secara bertahap, sehingga siswa dapat memahami hubungan antara kosakata, ungkapan, dan penggunaan bahasa dalam konteks komunikasi sederhana (Calafato, 2020). Hal ini menjelaskan mengapa kelas eksperimen memperoleh skor minat belajar lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dari sisi siswa, buku teks memberi pegangan konkret selama pembelajaran berlangsung. Dari sisi guru, buku teks membantu mengarahkan penyampaian materi agar lebih sistematis. Hubungan antara variabel penggunaan buku teks dan minat belajar tampak pada indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa (Slameto, 2003). Dengan demikian, peningkatan minat belajar dapat dipahami sebagai hasil dari interaksi antara kualitas sumber belajar, penyajian materi yang terarah, dan pengalaman belajar yang lebih mudah diikuti siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Mahmud & Rusdi (2022) yang menyatakan bahwa kualitas buku teks berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, terutama pada mata pelajaran yang memiliki tingkat kesulitan tinggi seperti bahasa Arab. Hasil penelitian ini juga mendukung Hidayah & Pratama (2023), yang menemukan bahwa desain visual dan kelengkapan materi dalam buku teks berkontribusi terhadap minat belajar siswa di madrasah. Selain itu, temuan ini memperluas Fathurrahman (2021), yang menekankan bahwa buku teks yang kontekstual dan komunikatif dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Wahyuni & Kurniawan (2022) juga menemukan hubungan positif antara ketersediaan buku teks berkualitas dan kompetensi komunikatif siswa. Perbedaannya, penelitian ini secara khusus menguji penggunaan buku teks pada materi salam dan pengenalan dengan desain eksperimen semu. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat kajian sebelumnya sekaligus memberi bukti yang lebih spesifik pada konteks sekolah menengah agama Islam putri.

Makna utama dari temuan ini adalah bahwa minat belajar bahasa Arab bukan hanya dipengaruhi oleh faktor internal siswa, tetapi juga oleh kualitas sumber belajar yang digunakan dalam kelas. Dalam perspektif teori minat belajar, siswa akan lebih terdorong



mengikuti pembelajaran apabila mereka merasa senang, tertarik, memperhatikan, dan terlibat dalam proses belajar (Slameto, 2003). Buku teks yang sistematis dapat membantu menghadirkan pengalaman tersebut karena memberi arah belajar yang jelas. Dalam konteks bahasa Arab, materi salam dan pengenalan memiliki fungsi penting sebagai fondasi komunikasi awal. Apabila buku teks mampu menyajikan materi ini secara sederhana, komunikatif, dan dekat dengan kehidupan siswa, maka siswa lebih mudah membangun kedekatan dengan bahasa Arab. Secara sosial dan keagamaan, pembelajaran bahasa Arab di sekolah Islam juga berkaitan dengan kemampuan siswa memahami bahasa Al-Qur'an, hadis, dan tradisi keilmuan Islam. Karena itu, penggunaan buku teks yang tepat memiliki makna pedagogis dan religius dalam pembelajaran.

Secara reflektif, penelitian ini menunjukkan bahwa buku teks memiliki fungsi strategis sebagai instrumen pedagogis dalam pembelajaran bahasa Arab. Kekuatan penelitian ini terletak pada penggunaan data kuantitatif untuk menunjukkan pengaruh buku teks terhadap minat belajar siswa. Hasil ini memperkuat pemahaman bahwa sumber belajar dapat membentuk dimensi afektif pembelajaran, bukan hanya membantu penyampaian materi. Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan. Selisih rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 2,10 poin menunjukkan bahwa buku teks bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi minat belajar. Faktor lain seperti kompetensi guru, metode pembelajaran, lingkungan kelas, kebiasaan belajar siswa, serta dukungan sekolah juga dapat berpengaruh (Ediyani et al., 2020). Selain itu, penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah dan satu materi, sehingga hasilnya perlu diuji pada konteks yang lebih luas. Implikasi teoretisnya, penelitian ini memperkuat kajian bahan ajar bahasa Arab; implikasi praktisnya, guru perlu lebih selektif dalam memilih buku teks.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa tindakan praktis yang dapat dilakukan. Pertama, sekolah perlu melakukan evaluasi berkala terhadap buku teks bahasa Arab yang digunakan, terutama dari aspek kesesuaian materi, keterbacaan, desain visual, latihan, dan relevansi dengan kehidupan siswa. Kedua, guru bahasa Arab perlu menggunakan buku teks secara aktif, bukan hanya sebagai bahan bacaan, tetapi sebagai dasar untuk menyusun dialog, latihan percakapan, diskusi, permainan bahasa, dan praktik komunikasi. Ketiga, pengembangan buku teks sebaiknya melibatkan guru, siswa, dan ahli bahasa Arab agar materi yang disusun sesuai dengan kebutuhan kelas. Keempat, sekolah dapat menyediakan pelatihan bagi guru tentang pemanfaatan buku teks dalam pembelajaran komunikatif. Kelima, penelitian lanjutan perlu menguji penggunaan buku teks pada materi bahasa Arab lainnya dan pada jenjang berbeda. Rekomendasi ini realistis karena sesuai dengan temuan penelitian bahwa penggunaan buku teks berpengaruh signifikan terhadap minat belajar, tetapi efektivitasnya akan lebih kuat apabila dipadukan dengan strategi pembelajaran aktif.



KESIMPULAN

Hasil kesimpulan terpenting dari penelitian ini adalah bahwa minat membaca teks Arab tidak dapat dibangun hanya melalui perintah, kewajiban belajar, atau penjelasan teori membaca, tetapi harus ditumbuhkan melalui pengalaman belajar yang aktif, aman, berulang, dan memberi ruang bagi keberanian siswa. Strategi Membaca Nyaring menunjukkan bahwa siswa yang pada awalnya pasif, malu, membaca dengan suara pelan, dan kurang percaya diri dapat mengalami perubahan ketika guru memberi contoh bacaan, kesempatan membaca bergilir, koreksi langsung, serta apresiasi terhadap usaha siswa. Pelajaran penting dari pengalaman penelitian ini adalah bahwa kesulitan membaca bahasa Arab tidak semata-mata bersumber dari kompleksitas huruf, harakat, atau kosakata, tetapi juga dari suasana pembelajaran yang belum sepenuhnya membangun keberanian siswa. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab perlu memadukan aspek teknis membaca dengan aspek psikologis, sehingga guru berperan bukan hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang menumbuhkan keberanian, kenyamanan, dan minat membaca secara berkelanjutan.

Kekuatan penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam memberikan bukti empiris tentang pengaruh strategi Membaca Nyaring terhadap minat baca teks Arab siswa kelas delapan. Secara keilmuan, penelitian ini memperkaya kajian pembelajaran bahasa Arab dengan menghubungkan strategi pembelajaran aktif, aktivitas membaca lisan, dan variabel minat baca dalam konteks sekolah menengah Islam. Penelitian ini juga menyumbangkan data kuantitatif melalui penggunaan desain eksperimen semu, perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta hasil uji-t independen yang menunjukkan pengaruh signifikan strategi Membaca Nyaring terhadap minat baca siswa. Selain itu, penelitian ini tidak hanya menampilkan data statistik, tetapi juga memperlihatkan perubahan perilaku siswa melalui observasi, seperti meningkatnya keberanian, partisipasi, dan ekspresi membaca. Kontribusi konseptualnya adalah mempertegas bahwa minat baca merupakan variabel yang dapat dibentuk melalui intervensi pedagogis yang terencana. Penelitian ini juga membuka pertanyaan baru tentang integrasi Membaca Nyaring dengan penguatan kosakata, latihan harakat, media audio, dan pembiasaan membaca mandiri.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai dasar pengembangan penelitian berikutnya. Pertama, penelitian hanya dilakukan di SMP Islam Darun Naeem Kampar, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas pada seluruh sekolah menengah Islam yang memiliki karakteristik siswa, guru, lingkungan belajar, dan budaya sekolah yang berbeda. Kedua, perlakuan strategi Membaca Nyaring dilaksanakan selama delapan pertemuan, sehingga penelitian ini belum mampu menggambarkan dampak jangka panjang terhadap kebiasaan membaca siswa di luar kelas. Ketiga, fokus penelitian berada pada minat baca, sehingga belum mengukur secara



mendalam peningkatan kemampuan membaca, pemahaman isi teks, penguasaan mufradat, ketepatan pelafalan, dan keterampilan memahami struktur kalimat Arab. Keempat, hambatan psikologis seperti rasa malu, kecemasan membaca, dan rendahnya kepercayaan diri masih lebih banyak dicatat melalui observasi, belum digali secara mendalam melalui wawancara siswa. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dapat menggunakan desain campuran, melibatkan lebih banyak sekolah, memperpanjang durasi perlakuan, serta menambahkan pengukuran kemampuan membaca secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amila Sholiha, R Umi Baroroh, & Razita binti Abdullah. (2023). Innovation in Reading Skills Assessment in Arabic Textbooks Based on HOTS Assessment. *Izdiyar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 6(2). <https://doi.org/10.22219/jiz.v6i2.27151>
2. Calafato, R. (2020). Learning Arabic in Scandinavia: Motivation, metacognition, and autonomy. In *Lingua* (Vol. 246). <https://doi.org/10.1016/j.lingua.2020.102943>
3. Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). Research Methods in Education. In *Research Methods in Education* (8th ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203029053>
4. Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. (4th ed.). Sage Publications.
5. Ediyani, M., Anwar, K., Husaini, H., Zuhaimi, R., & Hidayat, T. (2020). The Analysis of Arabic Learning Materials in Al-'Arabiyah Baina Yadaik Book with the Principle of Material Development Approach. In *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences* (Vol. 3, Issue 2, pp. 965-974). <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.924>
6. Fathurrahman, M. (2021). Efektivitas buku teks kontekstual dalam meningkatkan partisipasi belajar bahasa Arab siswa madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 115-130.
7. Fauzi, M. F., & Anindiati, I. (2021). Improving the Motivation of Students in Arabic Language Learning through Learning Management System. In *Izdiyar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* (Vol. 4, Issue 3, pp. 257-274). <https://doi.org/10.22219/jiz.v4i3.19110>
8. Hidayah, N., Mukmin, M., & Marfuah, S. (2023). The Correlation between Arabic Learning Motivation and Arabic Language Competence of Education Study Program Students in Post- COVID-19 Pandemic. In *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* (Vol. 15, Issue 2, p. 380). <https://doi.org/10.24042/albayan.v15i2.17453>



9. Hidayah, N., & Pratama, R. (2023). Pengaruh desain buku teks terhadap minat belajar bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 88–104.
10. Khambali, K., Asrori, I., Rosyidi, A. W., & Nurhasanah, N. (2023). Analysis of Teaching Materials for Arabic Textbooks for Islamic Junior High School Based on CEFR Standards. In *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* (Vol. 10, Issue 1, pp. 88–105). <https://doi.org/10.15408/a.v1i1.30439>
11. Kunto, A. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. In *Jurnal Universitas Udayana. ISSN* (Vol. 2302). Rineka Cipta.
12. Mahmud, A., & Rusdi, F. (2022). Kualitas buku teks bahasa Arab dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di madrasah aliyah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 9(2), 201–218.
13. OECD. (2023). *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education*. OECD. <https://doi.org/10.1787/53f23881-ene> State of Learning and Equity in Education. OECD Publishing.
14. Pallant, J. (2020). SPSS: SURVIVAL MANUAL: A STEP BY STEP GUIDE TO DATA ANALYSIS USING IBM SPSS: 7th EDITION. In *SPSS: SURVIVAL MANUAL: A STEP BY STEP GUIDE TO DATA ANALYSIS USING IBM SPSS: 7th EDITION* (7th ed.). McGraw-Hill Education. <https://doi.org/10.4324/9781003117452>
15. Ritonga, M., Widodo, H., Munirah, & Nurdianto, T. (2021). Arabic language learning reconstruction as a response to strengthen Al-Islam studies at higher education. In *International Journal of Evaluation and Research in Education* (Vol. 10, Issue 1, pp. 355–363). <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i1.20747>
16. Shofiyani, A., & Mukti, R. (2025). Inovasi E-modul Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah. In *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* (Vol. 6, Issue 2, pp. 33–50). <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v6i2.7313>
17. Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
18. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
19. Talqis Nurdianto, & Noor Azizi bin Ismail. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Common European Framework Of Reference For Language (CEFR) Di Indonesia. In *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* (Vol. 6, Issue 1, pp. 1–22). <https://doi.org/10.14421/almahara.2020.061.01>



20. UNESCO. (2024). Global education monitoring report summary, 2024/5: Leadership in education : lead for learning. In *Global education monitoring report summary, 2024/5: Leadership in education : lead for learning*. UNESCO. <https://doi.org/10.54676/znli9227>
21. Wahyuni, S., & Kurniawan, D. (2022). Korelasi antara kualitas buku teks dan kompetensi komunikatif bahasa Arab siswa kelas X madrasah aliyah negeri di Jawa Timur. *Jurnal Lingua Arabia*, 4(2), 77-93.
22. World Bank, United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO), United Nations Children's Fund (UNICEF), Foreign, C. & D. O. (FCDO), United States Agency for International Development (USAID), & Bill & Melinda Gates Foundation. (2022). *The state of global learning poverty: 2022 update (Conference edition)*. World Bank.

